

**SIKAP PEMBACA TERHADAP PEMBERITAAN TABUNG ELPIJI  
RAWAN BOCOR PADA HARIAN SURAT KABAR JAWA POS**

*(Studi Deskriptif Kuantitatif tentang Sikap Pembaca Terhadap Pemberitaan  
Tabung Elpiji Rawan Bocor Pada Harian Surat Kabar Jawa Pos Di Surabaya )*

**S K R I P S I**

**Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh Gelar Sarjana  
pada FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur**



Oleh :

**DEVI SEPTIANINGSIH**

**NPM. 0543010333**

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
SURABAYA  
2010**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **SIKAP PEMBACA TERHADAP PEMBERITAAN TABUNG ELPIJI RAWAN BOCOR PADA HARIAN SURAT KABAR JAWA POS** (Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Sikap Pembaca Terhadap Pemberitaan Tabung Elpiji Rawan Bocor Pada Harian Surat Kabar Jawa Pos Di Surabaya).

Pada kesempatan ini pula penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya :

1. Ibu Dra. Hj. Suparwati M.Si Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Juwito, S.Sos, M.Si Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Zainal Abidin Achmad M.Si.M.Ed Dosen Pembimbing penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
4. Orang tua tercinta alm. Papa dan alm. Mama terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini baik moral maupun materiil.

5. Untuk mbak Endah dan mbak Dwi serta keluarga besarku terima kasih buat doanya.
6. Untuk Gimbul dan keluarga membantu penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk Nyit-sapi, Kiki-ST, papa-Guzman, mas Indra, Chris-Jacobku, Lila dan Ica (for kuesioner), Dito/Dolphin-ku, Rae, Bayu-lebay, Widha-Budhe terima kasih atas dukungan dan doanya.
8. Untuk Pius yang bersedia meminjamkan laptopnya.
9. Untuk Emen, and Nippon family terima kasih atas dukungan dan doanya.
10. Untuk Ibu Istiana dan Abi terima kasih doa dan dorongan yang telah diberikan.
11. Untuk temen-temen “BFF-Binyo Friends Forever” Mas Anton, Meme, dek Astri, Amel, Ndrengess, Choky Rock, Dangdut, Eyent, Uki, Putri, Andika, Juwita, Andra, Penny, Tatoo-boy, Eko-Bulu, Mahmud, Fandi-celenk, Ableh, Fadil, Davin, Reno, Juve, Iphan, Otie, Rama, Bayu, mas Jafar, dan semuanya maaf gak bisa sebutin satu persatu teman terima kasih atas dukungannya.
12. Untuk adek2 AK UPN RADIO dan KINNE Komunikasi terima kasih buat suportnya.

13. Untuk semua teman2ku yang sudah mensuport banyak pada penulis yang tak bisa tersebut namanya satu persatu, terima kasih banyak yah.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan skripsi ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Surabaya, November 2010

Penulis

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAKSI .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Kegunaan Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	14
2.2.1 Surat Kabar dan Karakteristiknya .....	14
2.2.2 Pengertian Sikap .....	20
2.2.3 Pembaca sebagai Khalayak Media Massa .....	22

2.2.4	Berita .....	24
2.2.5	Pemberitaan Jawa Pos Tentang Tabung Elpiji Rawan Bocor Di Surabaya .....	27
2.2.6	Teori S.O.R .....	28
2.2.7	Kerangka Berfikir .....	

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1	Definisi Operasional .....	36
3.1.1	Sikap dan Pengukuran .....	36
3.1.2	Berita Tabung Elpiji Rawan Bocor di Surabaya .....	44
3.1.3	Pembaca Jawa Pos .....	44
3.2	Pengukuran Variabel .....	45
3.3	Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel .....	46
3.3.1	Populasi .....	46
3.3.2	Sampel .....	47
3.3.3	Teknik Penarikan Sampel .....	49
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	49
3.5	Metode Analisis Data .....	50
3.6	Analisis Deskriptif .....	52

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	53
-----	--------------------------------------	----

4.1.1 Sejarah Berdirinya Surat Kabar Jawa Pos .....	53
4.1.2 Gambaran Umum Surabaya .....	58
4.2 Penyajian Data dan Analisis Data .....	59
4.2.1 Identitas Responden .....	59
4.2.1.1 Usia responden .....	59
4.2.1.2 Jenis Kelamin Responden .....	60
4.2.1.3 Pendidikan Terakhir Responden .....	61
4.2.1.4 Pekerjaan Responden .....	62
4.3 Deskriptif Subjek .....	63
4.3.1 Aspek Kognitif .....	63
4.3.1.1 Responden Mengetahui Berita Tentang Tabung Elpiji Rawan Bocor Di Surabaya Melalui Pemberitaan Di Jawa Pos .....	64
4.3.1.2 Responden Mengetahui Tentang Dampak Negatif Dari Berita Tabung Elipji Rawan Bocor Di Surabaya Melalui Pemberitaan Di Jawa Pos .....	65
4.3.1.3 Responden Mengetahui Jika Korban Tabung Elpiji Rawan Bocor (3 Kilogram	

Adalah Kebanyakan Masyarakat Di Surabaya	
Melalui Pemberitaan Di Jawa Pos .....	67
4.3.1.4 Responden Mengetahui Bahwa	
Penyalahgunaan Tabung Elpiji Rawan Bocor	
Tanpa Isi/Kosong (3 Kilogram) Telah	
Menyebar Di Masyarakat Surabaya	
Dan Sekitarnya Melalui Pemberitaan	
Di Jawa Pos .....	68
4.3.1.5 Responden Mengetahui Pentingnya	
Memperhatikan Keterangan Masa	
Kadaluwarsa Tabung Elpiji (3 Kilogram)	
Melalui Pemberitaan Di Jawa Pos .....	70
4.3.1.6 Aspek Kognitif Pembaca Jawa Pos	
Terhadap Pemberitaan Tabung	
Elpiji Rawan Bocor di Surabaya	
Di Harian Surat Kabar Jawa Pos .....	72
4.3.2 Aspek Afektif .....	73
4.3.2.1 Responden Senang Terhadap	
Tanggapan Positif dari Pemerintahan	
Untuk Menanggulangi Maraknya	



<p>Kebocoran Tabung Gas Elpiji (3 Kilogram) Pada Pemberitaan Di Harian Surat Kabar Jawa Pos .....</p>	74
<p>4.3.2.2 Responden Senang Dengan Adanya Himbauan Yang diberikan Pihak Pertamina Melalui Harian Surat Kabar Jawa Pos Terkait Kasus Tabung Elpiji Rawan Bocor .....</p>	76
<p>4.3.2.3 Responden Senang Pihak Pertamina Akan Mengeluarkan Regulator dan Slang Tabung Elpiji (3 Kilogram) Yang berlabel SNI dan Bekerjasama Dengan Harian Surat Kabar Jawa Pos .....</p>	77
<p>4.3.2.4 Responden Nyaman dan Lebih Percaya Terhadap Kualitas Tabung Elpiji (3 Kilogram) dari Pertamina Setelah berlabel SNI Melalui Pemberitaan Harian surat Kabar Jawa Pos .....</p>	78
<p>4.3.2.5 Responden Nyaman Setelah Mengetahui Ciri-ciri Tabung Asli Produksi Pertamina</p>	

Dari Pemberitaan Tabung Elpiji Rawan Bocor Harian Surat Kabar Jawa Pos .....	80
4.3.2.6 Responden Merasa Lebih Nyaman Setelah Paham Penyebab Rawan Bocor Elpiji Dari Pemberitaan Tabung Elpiji Di Harian Surat Kabar Jawa Pos .....	81
4.3.2.7 Responden Merasa Senang Mendapatkan Pengetahuan Tambahan Tentang Sandart Tabung Elpiji 3kilogram Dari Pemberitaan Tabung Elpiji Rawan Bocor Di Harian Jawa Pos .....	83
4.3.2.8 Responden Merasa Senang Mendapatkan Sosialisasi Pemasangan Regulator Dan Tips Menghindari Kebocoran Tabung Elpiji 3 Kilogram Dari Pemberitaan Di Jawa Pos .....	84
4.3.2.9 Aspek Afektif Pembaca Jawa Pos Terhadap Pemberitaan Tabung Elpiji Rawan Bocor Di Surabaya .....	85
4.3.3 Aspek Konatif .....	86
4.3.3.1 Responden Tidak Keberatan Jika Harus Menukar Slng dan Regulator Lama Dengan Regulator SNI Dan Menambah	

Biaya Rp. 35.000,- Setelah Mengetahui Pemberitaan Dari Harian Surat Kabar Jawa Pos .....	88
4.3.3.2 Responden Akan Membeli Tabung Elpiji	
3 Kilogram Pertamina Hanya Di SPBE (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Elpiji) Setelah Mengetahui Pemberitaan Dari Harian Surat Kabar Jawa Pos.....	89
4.3.3.3 Responden Akan Mengecek Ulang	
Ciri-ciri Tabung Asli Produksi Pertamina Sebelum Memeutuskan Untuk Menggunakan Tabung Elpiji 3 Kilogram Setelah Mengetahui Pemberitaan Dari Harian Surat Kabar Jawa Pos.....	91
4.3.3.4 Responden Membantu Menginfomasikan	
Kepada Orang Lain Tentang Penggunaan Tabung Elpiji 3Kilogram Yang Baik Dan Benar Setelah Mengetahui Pemberitaan Dari Harian Surat Kabar Jawa Pos.....	92
4.3.3.5 Responden Membantu Menginfomasikan	
Kepada Orang Lain Tentang Slang Dan Regulator SNI Setelah Mengetahui Dari Harian Surat Kabar JawaPos.....	93

4.3.3.6 Aspek Konatif Pembaca Jawa Pos	
Terhadap Pemberitaan Tabung Elpiji	
Rawan Bocor Di Surabaya di Harian	
Surat Kabar Jawa Pos .....	94
4.3.3.7 Sikap Pembaca Secara Keseluruhan	
Terhadap Pemberitaan Tabung Elpiji	
Rawan Bocor Di Surabaya di Harian Surat Kabar	
Jawa Pos .....	95
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	98
5.2 Saran .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>102</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Usia Responden .....	59
Tabel 2 : Jenis Kelamin Responden. ....	60
Tabel 3 : Pendidikan Terakhir Responden .....	61
Tabel 4 : Pekerjaan Responden .....	62
Tabel 5 : Responden Mengetahui Berita Tentang Tabung Elpiji Rawan Bocor Di Surabaya Melalui Pemberitaan Jawa Pos .....	65
Tabel 6 : Responden Mengetahui Tentang Dampak Negatif Dari Berita Tabung Elpiji Rawan Bocor Di Surabaya Melalui Pemberitaan Di Jawa Pos .....	66
Tabel 7 : Responden Mengetahui Jika Korban Tabung Elpiji Rawan Bocor (3 kilogram) Adalah Kebanyakan Masyarakat Di Surabaya Melalui Pemberitaan Di Jawa Pos .....	67
Tabel 8 : Responden mengetahui jikaPenyalahgunaan Tabung Elpiji Tanpa Isi/Kosong (3 kilogram) Telah Menyebar Di Masyarakat Surabaya Dan Sekitarnya Melalui Pemberitaan Di Jawa Pos .....	69
Tabel 9 : Responden Mengetahui Pentingnya Memperhatikan Keterangan Masa Kadaluwarsa Tabung Elpiji (3 Kilogram) lalui Pemberitaan Di Jawa Pos .....	71
Tabel 10 : Aspek Kognitif Pembaca Jawa Pos Terhadap Pemberitaan Tabung	

	Elpiji Rawan Bocor Di Surabaya	
	Di Harian Surat Kabar Jawa Pos .....	72
Tabel 11	: Responden Senang Terhadap Tanggapan Positif Dari Pemerintahan Untuk Menanggulangi Maraknya Kebocoran Tabung Gas Elpiji (3 Kilogram) Pada Pemberitaan Di Harian Surat Kabar Jawa Pos .....	75
Tabel 12	: Responden Senang Dengan Adanya Himbauan Yang Diberikan Pihak Pertamina Melalui Harian Surat Kabar Jawa Pos Terkait Kasus Tabung Elpiji Rawan Bocor .....	76
Tabel 13	: Responden Senang Pihak Pertamina Akan Mengeluarkan Regulator Dan Slang Tabung Elpiji 3 Kilogram Yang Berlabel SNI Dan Berkerjasama Dengan Harian Surat Kabar Jawa Pos .....	77
Tabel 14	: Responden Nyaman Dan Lebih Percaya Terhadap Kualitas Tabung Elpiji 3 Kilogram Dari Pertamina Setelah Berlabel SNI Melalui Pemberitaan Harian Surat Kabar Jawa Pos .....	79
Tabel 15	: Responden Nyaman Setelah Mengetahui Ciri-Ciri Tabung Asli Produksi Pertamina Dari Pemberitaan Tabung Elpiji Rawan Bocor Di Harian Surat Kabar Jawa Pos .....	80
Tabel 16	: Responden merasa lebih nyaman setelah paham penyebab rawan bocor elpiji dari pemberitaan tabung elpiji di harian Surat Kabar Jawa Pos .....	82

Tabel 17	:	Responden Merasa Senang Mendapatkan Pengetahuan Tambahan Tentang Sandart Tabung Elpiji 3kilogram Dari Pemberitaan Tabung Elpiji Rawan Bocor Di Harian Jawa Pos .....	83
Tabel 18	:	Responden Merasa Senang Mendapatkan Sosialisasi Pemasangan Regulator Dan Tips Menghindari Kebocoran Tabung Elpiji 3 Kilogram Dari Pemberitaan Di Jawa Pos .....	84
Tabel 19	:	Aspek Afektif Pembaca Jawa Pos Terhadap Pemberitaan Tabung Elpiji Rawan Bocor Di Surabaya .....	85
Tabel 20	:	Responden Tidak Keberatan Jika Harus Menukar Slang Dan Regulator Lama Dengan Regulator SNI Dan Menambah Biaya Rp.35.000 Setelah Mengetahui Pemberitaan Dari Harian Surat Kabar Jawa Pos .....	88
Tabel 21	:	Responden Akan Membeli Tabung Elpiji 3 Kilogram Pertamina Hanya Di SPBE (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Elpiji) Setelah Mengetahui Pemberitaan Dari Harian Surat Kabar .....	90
Tabel 22	:	Responden Akan Mengecek Ulang Ciri-Ciri Tabung Asli Produksi Pertamina Sebelum Memutuskan Untuk Menggunakan Tabung Elpiji 3 Kilogram Setelah Mengetahui Pemberitaan Dari Harian Surat Kabar Jawa Pos .....	91
Tabel 23	:	Responden Membantu Menginformasikan Kepada Orang lain Tentang Penggunaan Tabung Elpiji 3 kilogram Yang Baik Dan Benar Setelah Mengetahui Pemberitaan Dari Harian Surat Kabar Jawa Pos .....	92

Tabel 24	:	Responden Akan Membantu Menginformasikan Kepada Orang lain Tentang Slang Dan Regulator SNI Setelah Mengetahui Pemberitaan Dari Harian Surat Kabar Jawa Pos .....	93
Tabel 25	:	Aspek Konatif Pembaca Jawa Pos Terhadap Pemberitaan Tabung Elpiji Rawan Bocor Di Surabaya di Harian Surat Kabar Jawa Pos .....	94
Tabel 26	:	Sikap Pembaca Secara Keseluruhan Terhadap Pemberitaan Tabung Elpiji Rawan Bocor Di Surabaya di Harian Surat Kabar Jawa Pos .....	97



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 :	Model Teori S-O-R (Effendy, 2003 : 255) .....	30
Gambar 2.2 :	Kerangka Berpikir Sikap Pembaca Terhadap Tabung Elpiji Rawan Bocor Pada Pemberitaan Harian Surat Kabar Jawa Pos Di Surabaya .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 : Kuesioner .....	102
Lampiran 2 : Aspek Kognitif Pembaca Jawa Pos Terhadap Pemberitaan Tabung Elpiji Rawan Bocor Di Surabaya di Harian Surat Kabar Jawa Pos.....	107
Lampiran 3 : Aspek Afektif Pembaca Jawa Pos Terhadap Pemberitaan Tabung Elpiji Rawan Bocor Di Surabaya.....	109
Lampiran 4 : Aspek Konatif Pembaca Jawa Pos Terhadap Pemberitaan Tabung Elpiji Rawan Bocor Di Surabaya di Harian Surat Kabar Jawa Pos.....	111
Lampiran 5 : Aspek Kognitif, Aspek Afektif, Aspek Konatif Sikap Pembaca Terhadap Tabung Elpiji Rawan Bocor Pada Pemberitaan Tabung Elpiji Rawan Bocor Di Surabaya di Harian Surat Kabar Jawa Pos.....	113
Lampiran 6 : Pemberitaan Jawa Pos Tentang Tabung Elpiji Rawan Bocor Di Surabaya.....	115
Lampiran 7 : Pemberitaan Jawa Pos Tentang Elpiji Meledak Di Surabaya.....	116
Lampiran 8 : Pemberitaan Jawa Pos Tentang Tips Aman Memasang Elpiji Di Surabaya.....	117

## ABSTRAKSI

**DEVI SEPTIANINGSIH. SIKAP PEMBACA TERHADAP PEMBERITAAN TABUNG ELPIJI RAWAN BOCOR PADA HARIAN SURAT KABAR JAWA POS (Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Sikap Pembaca Terhadap Elpiji Rawan Bocor Pada Harian Surat Kabar Jawa Pos Di Surabaya)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap pembaca terhadap pemberitaan Tabung Elpiji Rawan Bocor pada pemberitaan harian surat kabar Jawa Pos, yang mengulas bagaimana sikap masyarakat setelah membaca pemberitaan tersebut, yaitu sikap positif, sikap negatif, atau sikap netral.

Landasan teori yang dipakai, diantaranya adalah pengertian sikap, pembaca sebagai khalayak media massa, surat kabar sebagai kontrol sosial, dan teori S-O-R (*Stimulus-Organism-Response*).

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah pembaca Jawa Pos yang berusia 17 tahun – 40 tahun yang berada di Surabaya yang pernah membaca berita tabung elpiji rawan boor pada harian surat kabar Jawa Pos. Teknik *sampling* dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan tipe *purposive sampling* dengan kriteria responden yang telah berusia 17 tahun – 40 tahun, memiliki KTP Surabaya.

Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa sikap pembaca Jawa Pos terhadap pemberitaan Tabung Elpiji Rawan Bocor Di Surabaya adalah positif. Hal ini disebabkan karena banyak dari masyarakat kota Surabaya yang peduli akan keselamatan diri dalam menggunakan tabung elpiji untuk kegiatan mereka sehari-hari.

Kata kunci : Sikap, Pembaca, Harian Surat Kabar Jawa Pos, Pemberitaan Tabung Elpiji Rawan Bocor.

**DEVI SEPTIANINGSIH. COVERAGE ATTITUDE TOWARD TUBE READER ELPIJI PRONE LEAK DAILY NEWSPAPER IN JAVA POS (Quantitative Descriptive Study About Attitude Readers Against Prone LPG Leaks In Java Pos Daily Newspaper In Surabaya)**

This study aims to determine attitudes toward the news reader Tube Leaking LPG Prone on the daily news Java Post newspaper, which addresses how people's attitudes after reading the news, that is a positive attitude, negative attitude, or a neutral attitude.

The foundation of the theory is used, such as understanding the attitude, the reader as the audience of mass media, newspapers as social control, and the theory of SOR (*Stimulus-Organism-Response*).

The research method used is descriptive quantitative research methods. The population is Java Post readers who are 17 years old - 40 years in Surabaya has ever read the news LPG cylinder prone Boor on Java Post daily newspaper.

Sampling technique in this research using non-probability sampling technique with a type of purposive sampling with the criteria of respondents who were aged 17 years - 40 years, has an ID Surabaya.

From this study showed that attitudes toward the news reader Java Post Prone LPG Tubing Leaks In Surabaya is positive. This is because many of the people of Surabaya city that cares about the safety in using LPG cylinders to their daily activities.

Key words: Attitude, Reader, Java Post Daily Newspaper, News Tube Prone LPG Leaks.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Masyarakat dalam kehidupannya membutuhkan informasi yang cukup untuk memenuhi segala kebutuhan yang semakin beragam, serta informasi yang selalu berkembang cepat. Dalam proses penyampaian pesan informasi tidak terlepas dari proses komunikasi itu sendiri, dimana dalam proses komunikasi membutuhkan sarana atau media yang dibutuhkan untuk menyampaikan informasi. Ketika memilih media yang tepat, dipastikan informasi yang disampaikan pada masyarakat dapat diterima dengan baik serta mendapat efek yang baik pula. Komunikasi bersifat persuasif yakni untuk mengubah sikap, pendapat dan perilaku seseorang dengan sukarela. Komunikasi bersifat persuasif ini bertujuan menimbulkan adanya kesadaran, kerelaan disertai dengan perasaan segan seseorang untuk mengubah. Selain itu sifat komunikasi adalah informatif yakni agar orang lain mengerti dan tahu. Salah satu alat komunikasi yang bersifat informatif ini adalah media massa.

Media massa memiliki peran sangat penting dan peran yang cukup besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Hal ini disebabkan karena media massa merupakan salah satu sarana untuk memenuhi kebutuhan manusia akan informasi. Informasi itu sendiri disajikan secara benar yang terjadi didalam hidup manusia. Antara manusia dan media massa keduanya saling membutuhkan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan. Manusia membutuhkan media massa untuk

memenuhi kebutuhannya akan informasi dengan mengkonsumsi berita-berita yang disajikan oleh media massa tersebut.

Pers sebagai lembaga kemasyarakatan yang bergerak dibidang pengumpulan dan penyebaran informasi mempunyai misi ikut mencerdaskan masyarakat. Selama melaksanakan tugasnya, pers terkait dengan tata nilai sosial yang berlaku dalam masyarakat. Untuk itulah, Pers sebagai lembaga kemasyarakatan dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakatnya. (Djuroto, 2002:8)

Dalam perkembangannya media massa dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu sebagai Pers dalam arti sempit dan dalam arti luas. Pers dalam arti sempit meliputi media cetak. Media cetak adalah berita-berita yang disiarkan melalui benda cetakan. Media cetak seperti surat kabar saat ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dan merupakan media massa yang digunakan oleh masyarakat perkotaan selain media elektronik.

Sementara Pers dalam arti luas meliputi semua media komunikasi baik baik cetak maupun media elektronik meliputi radio, televisi dan bahkan kini juga sudah muncul internet. Oleh karena itu media massa sering digunakan sebagai alat mentransformasikan informasi kearah masyarakat atau mentransformasikan informasi diantara masyarakat itu sendiri. Surat kabar adalah kelanjutan dari teknologi teks dan grafis yang sudah ditemukan beberapa abad yang lalu. Karena itu, surat kabar hanya mentransmisikan informasi berupa teks dan grafis. Namun surat kabar menjadi populer karena sifatnya yang sederhana menyebabkan surat kabar hampir tak tergantikan oleh media apapun (Bungin, 2006 : 130).

Beragam surat kabar bermunculan, mulai yang terbit harian atau minggu dan ada yang terbit pagi atau sore. Pemberitaan dalam surat kabar mempunyai ciri khas jika dibandingkan dengan jenis pemberitaan media lain yakni terletak pada kesegarannya, karakteristik *headline*-nya serta keragaman liputan dari berbagai peristiwa dengan beragam isu dan topik yang menarik. Beberapa kelebihan dari surat kabar diantaranya yaitu bisa disimpan lebih lama atau dapat diulang dan jelas, berbeda dengan media elektronik yang hanya bisa menginformasikan sepiantas dan membutuhkan perhatian dari komunikan untuk bisa memahami isi dan pesan.

Artikel informatif yang memaparkan fakta-fakta lebih dipercaya sebagai lebih sering digunakan untuk membentuk opini publik. Dalam kenyataannya, fakta atau peristiwa lah yang mengubah opini publik. Namun tanpa ulasan-ulasan yang membesar-besarkannya, biasa opini publik itu akan berubah lagi. Ketika dihadapkan pada sebuah berita atau informasi, maka secara tidak langsung akan dapat memunculkan sikap seseorang terhadap berita tersebut. Sikap adalah suatu kecenderungan bertidak, berfikir, berpersepsi, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi, ataupun nilai. Sikap disini bukan perilaku tetapi lebih merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek sikap. Objek sikap bisa berupa orang, situasi informasi, maupun kelompok. (Sobur, 2003:361)

Banyak masyarakat yang menggunakan media massa untuk mencari berita yang sedang hangat dibicarakan di masyarakat atau juga bisa digunakan untuk mempromosikan suatu produk, digunakan untuk iklan dan juga digunakan untuk

mensosialisasikan suatu kebijakan. Media massa banyak digunakan oleh semua lapisan masyarakat, bisa dari kalangan swasta, individu maupun pemerintah. Pemerintah sering menggunakan media massa untuk mensosialisasikan suatu kebijakan maupun peraturan perundangan. Saat ini surat kabar dan majalah telah berkembang menjadi media dengan kemampuan yang terbatas oleh wilayah bangsa dan mancanegara. Kemajuan teknologi cetak yang canggih, menyebabkan hasil cetakan berwarna menyerupai asli bahkan melebihi. Sebagai media transmisi, surat kabar relatif dapat mentransmisikan informasi dari sumber berita khalayak dalam waktu yang cepat. Istilah *real time* pada surat kabar, memiliki keterbatasan karena *processing* surat kabar butuh waktu. Karena itu surat kabar bisa terbit harian, mingguan, dua mingguan, satu bulanan dan sebagainya (Bungin, 2006 : 130).

Dengan demikian konsep *real time* untuk surat kabar adalah dalam kurun waktu terbitannya. Untuk mengatasi kelemahan *real time* ini, maka surat kabar yang kurun waktu terbitnya relatif lama, maka sebagai gantinya, pemberitaan yang diturunkan disajikan dengan sangat detil, komprehensif, dan memuat gambar-gambar yang transparan (Bungin, 2006 : 131).

Dipilihnya Jawa Pos sebagai surat kabar yang akan diteliti pemberitaannya, karena Jawa Pos merupakan salah satu surat kabar yang bertaraf nasional yang terbit setiap hari di Jawa Timur. Dengan berbagai rubrik berita yang menyajikan tentang politik, ekonomi, bisnis, hukum, pendidikan, olahraga, masalah internasional, opini, gaya hidup, dll. Serta salah satu media yang sudah menggunakan bahasa yang ilmiah, data-data yang akurat, dan melakukan



*investigative report* dalam setiap pemberitaannya. Sehingga Jawa Pos sering menjadi referensi dalam penyajian fakta yang terjadi, selain itu pembaca Jawa Pos dikenal pembaca loyal. (sumber : [www.jawapos.co.id](http://www.jawapos.co.id)).

Surat kabar Jawa Pos adalah salah satu surat kabar yang peredarannya cukup luas dan dikonsumsi oleh banyak pembaca. Surat kabar Jawa Pos itu sendiri merupakan media atau sarana penyampaian informasi yang menyajikan berita-berita umum. Berita-berita umum meliputi peristiwa nasional yang menyangkut peristiwa-peristiwa ekonomi, politik, hukum sosial dan budaya, olah raga disamping pemberitaan peristiwa yang terjadi di daerah Jawa Timur dan Indonesia timur. Selain itu, Jawa Pos juga mempunyai jumlah halaman yang lebih banyak dari surat kabar harian lainnya, yakni 24 halaman.

Surat kabar Jawa Pos adalah salah satu surat kabar yang sering memberitakan mengenai Pertamina pada umumnya dan tabung elpiji rawan bocor pada khususnya. Dengan sering munculnya pemberitaan mengenai tabung elpiji rawan bocor tersebut peneliti tertarik untuk menjadikan obyek penelitian.

Sebelum berita dimuat, maka terlebih dahulu melalui tahap penyeleksian dengan melihat situasi dan kondisi jangkauan. Secara tidak langsung berita yang besar atau yang sedang mendapat perhatian dan menjadi isu dari pembicaraan masyarakat, akan mendapat porsi yang lebih banyak untuk dimuat dan diulas dari berbagai aspek Jawa Pos (Sumber Meja Redaksi Jawa Pos).

Pembaca yang akan dipilih sebagai subyek penelitian adalah penduduk Surabaya, pembaca Jawa Pos, yang menggunakan tabung elpiji 3 kilogram dan berumur 17 tahun – 40 tahun dari berbagai latar belakang serta minimal berusia

17 tahun disebabkan karena menurut Gunarsa (2007:62) pada usia 17 tahun terjadi penambahan kemampuan seseorang dan pada umur 40 tahun penambahan akan bertambah. Kemampuan yang memerlukan kecepatan reaksi akan mulai menurun pada akhir masa remaja. Prestasi *intelegen* yang memerlukan fleksibilitas akan mencapai puncaknya pada masa sudah remaja. (Gunarsa, 2007:62).

Oleh karena itu pada edisi 13 Juli 2010 Jawa Pos memuat berita tentang 361 Ribu Tabung Elpiji Rawan Bocor. Dengan adanya pemberitaan tersebut, yang kemudian mendapat reaksi dari DPRD Surabaya dua komisi (B dan C) dengan memanggil wakil Pertamina Regional V / Jawa Timur. Dimana diharapkan melalui *hearing* (dengar pendapat) dua komisi itu dengan Pertamina dapat diketahui sebab dari banyaknya tabung elpiji yang bocor. Setelah dilakukan *hearing* (dengar pendapat) dua komisi itu dengan Pertamina diketahui, ada sekitar 361 ribu tabung elpiji ukuran 3 kilogram yang berpotensi mengalami kebocoran. Sehingga anggota dewan langsung mengadakan inspeksi ke lapangan. Rombongan dewan memantau aktivitas di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Elpiji (SPBE) Margomulyo. Tujuannya ialah mengetahui keamanan tabung gas elpiji yang dikeluarkan Pertamina.

Manajer Gas Domestik (GasDom) IV Arsono Kuswardanu mengatakan, mulai tahun 2008 hingga sekarang total ada 361 ribu tabung elpiji 3 kilogram yang didistribusikan ke seluruh Surabaya. Sebanyak 361 ribu tabung elpiji itu belum dilengkapi slang dan regulator Standart Nasional Indonesia (SNI) sehingga berpotensi mengalami kebocoran.

Fenomena komunikasi dalam penelitian ini berkaitan dengan pesan atau informasi apakah dengan adanya peningkatan kasus meledaknya tabung gas elpiji 3 kilogram akan timbul kesadaran pada masyarakat bahwa pentingnya kelengkapan dalam menggunakan tabung gas elpiji 3 kilogram. Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti ingin meneliti sikap para pembaca Jawa Pos tentang berita “361 Ribu Tabung Elpiji Rawan Bocor” di Harian Jawa Pos. Sikap pada penelitian ini akan dianalisis berdasarkan tiga komponen yaitu kognitif meliputi pengetahuan atau pemahaman pembaca tentang pemberitaan tabung gas elpiji 3 kilogram yang rawan bocor, secara afektif meliputi ketertarikan atau kesukaan terhadap pemberitaan tabung gas elpiji 3 kilogram yang rawan bocor dan secara konatif yaitu kecenderungan perubahan perilaku pembaca terhadap pemberitaan tabung gas elpiji 3 kilogram yang rawan bocor.

Berita mengenai 361 Ribu Tabung Elpiji Rawan Bocor ini ditulis oleh Jawa Pos pada edisi 13 Juli 2010. Semuanya ditulis secara lengkap oleh surat kabar harian Jawa Pos sehingga pembaca bisa mengetahui tentang pemberitaan 361 Ribu Tabung Elpiji Rawan Bocor tersebut, melalui tulisan dan juga gambar atau foto yang disajikan oleh surat kabar harian Jawa Pos.

Dari sinilah peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana sikap pembaca tentang pemberitaan 361 Ribu Tabung Elpiji Rawan Bocor pada harian surat kabar Jawa Pos, yaitu efek kognitif yang berkaitan dengan transmisi pengetahuan, kepercayaan atau informasi, efek afektif yang berkaitan dengan emosional atau perasaan seseorang yang berhubungan dengan

rasa senang, serta efek konatif yang berkaitan dengan kecenderungan seseorang bertindak terhadap lingkungannya.

Sikap adalah suatu kecenderungan bertindak, berpikir berpersepsi dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi, ataupun nilai. Sikap disini bukan perilaku, tapi lebih merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek sikap. Dapat dipahami, bahwa manusia dilingkupi dengan masalah yang mengharuskan untuk memiliki sikap.

Sikap dikatakan sebagai respon yang akan timbul bila individu dihadapkan pada satu stimulus yang menghendaki timbulnya reaksi individu. Respon yang timbul terjadi sangat evaluatif berarti bentuk respon yang dinyatakan sebagai sikap itu didasari oleh proses evaluasi dalam diri individu yang memberi kesempatan nilai terhadap stimulus dalam baik buruk, positif atau negatif, menyenangkan atau tidak menyenangkan, suka atau tidak suka, yang kemudian mengkristal sebagai potensi reaksi terhadap objek sikap (Rakhmat, 2001 : 40).

Pada hakikatnya, sikap adalah merupakan suatu interelasi dari berbagai komponen, dimana komponen-komponen tersebut ada tiga, yaitu (Gito Sudarmo, 2000 : 24-25) :

#### 1. Komponen Kognitif

Yaitu komponen yang tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi, keyakinan dan pendapat yang dimiliki seseorang tentang objek sikapnya. Komponen ini berkaitan dengan proses berpikir yang menekankan pada rasionalistis dan logika. Adanya keyakinan dan evaluatif yang dimiliki

seseorang diwujudkan dalam kesan baik atau tidak baik terhadap lingkungannya.

## 2. Komponen Afektif

Komponen emosional atau perasaan seseorang yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang. Jadi, sifatnya evaluatif yang berhubungan erat dengan nilai-nilai kebudayaan dan sistem nilai yang dimiliki.

## 3. Komponen Konatif

Komponen yang merupakan kecenderungan seseorang bertindak terhadap lingkungannya dengan cara ramah, sopan, bermusuhan, menentang, melaksanakan dengan baik dan sebagainya.

Apabila dihubungkan dengan tujuan komunikasi yang terpenting adalah bagaimana suatu pesan (isi atau contents) yang disampaikan oleh komunikator tersebut mampu menimbulkan dampak atau efek pesan tertentu pada komunikan. Dampak tersebut antara lain (Rachmat, 2005 : 219) :

### a. Dampak Kognitif

Adalah dampak yang timbul pada komunikan yang menyebabkan seseorang menjadi tahu. Dampak kognitif terjadi bila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami atau dipersepsi khalayak. Dampak ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, ketrampilan, kepercayaan atau informasi.

### b. Dampak Afektif

Timbul apabila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak. Disini tujuan komunikator bukan hanya sekedar supaya komunikan tahu, tapi juga tergerak hatinya.

c. Dampak Konatif

Merujuk pada behavioral atau perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku.

Adapun tolak ukur terjadinya pengaruh terhadap sikap seseorang dapat diketahui melalui respon atau tanggapan yang dapat dibagi dalam tiga jenis, yaitu:

- a. Respon positif jika seseorang menyatakan setuju
- b. Respon negatif jika seseorang menyatakan tidak setuju
- c. Respon netral jika seseorang tidak memberikan pendapatnya tentang sesuatu objek (Effendy, 1993 : 6-7).

Menurut LaPierre (1934) dalam buku sikap manusia, Drs. Saifuddin Azwar, MA, (2007:5) Sikap adalah suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial atau secara sederhana, sikap adalah respons terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan. Sikap pada penelitian ini akan difokuskan pada bagaimanakah sikap pembaca tentang pemberitaan 361 Ribu Tabung Elpiji Rawan Bocor pada harian surat kabar Jawa Pos terhadap informasi-informasi yang disampaikan dalam berita tersebut yang dikemas sedemikian rupa dan dimuat di surat kabar harian Jawa Pos. Penulis ingin mengetahui, apakah setelah adanya pemberitaan tersebut, pembaca masih akan tetap memilih dan membeli tabung elpiji yang rawan bocor serta slang ataupun regulator yang palsu untuk kebutuhan sehari-harinya ataukah malah sebaliknya.

Untuk mencapai tujuan penelitian, Teori S-O-R sebagai singkatan dari Stimulus-Organism-Response ini semula berasal dari psikologi. Kalau kemudian menjadi juga teori komunikasi, tidak mengherankan karena objek material dari psikologi

dan ilmu komunikasi adalah sama, yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen : sikap, opini perilaku, kognisi, afeksi, dan konasi (Effendy, 2003 : 254-255).

Menurut stimulus response ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi jadi unsure-unsur dalam model ini ( Effendy, 2003 : 254-255 ) adalah :

- a. Pesan (Stimulus, S)
- b. Komunikan (Organism, O)
- c. Efek (Response, R)

Dalam proses komunikasi berkenaan dengan perubahan sikap adalah Aspek “how” bukan “what” dan “why”. Jelasnya *how to communicate*, dalam hal ini *how to change the attitude* bagaimana mengubah sikap komunikan.

Dalam proses perubahan sikap perubahan sikap tampak bahwa sikap dapat berubah, hanya jika stimulus yang menerpa benar-benar melebihi semula.

Menurut Mar’at dalam Effendy ( 2003 : 254-255 ), yang menyatakan bahwa dalam menelaah sikap yang baru ada tiga variable penting, ( Effendy, 2003 : 254-255 ) yaitu :

- a. Perhatian
- b. Pengertian
- c. Penerimaan

Digunakan teori S-O-R yaitu *Stimulus* adalah pemberitaan tentang bahaya tabung elpiji rawan bocor, *Organism* adalah pembaca serta *Respons* adalah sikap

pembaca di Surabaya terhadap pemberitaan tentang 361 Ribu Tabung Elpiji Rawan Bocor pada harian surat kabar Jawa Pos.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

“Bagaimanakah sikap pembaca terhadap pemberitaan Tabung Elpiji Rawan Bocor pada harian surat kabar Jawa Pos?”.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan perumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap pembaca harian surat kabar Jawa Pos terhadap pemberitaan Tabung Elpiji Rawan Bocor pada harian surat kabar Jawa Pos.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini adalah :

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan atau landasan pemikiran pada ilmu komunikasi terutama topik bahasan yang berhubungan dengan sikap pembaca harian surat kabar Jawa Pos terhadap pemberitaan Tabung Elpiji Rawan Bocor pada harian surat kabar Jawa Pos dan sebagai bahan pertimbangan untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.



## 2. Kegunaan Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bisa menambah pengetahuan pembaca harian surat kabar Jawa Pos pada umumnya bahwa media massa yang perlu perhatian, pengertian dan pemikiran yang luas didalam menikmatinya, terutama berita-berita yang berisikan terhadap pemberitaan Tabung Elpiji Rawan Bocor pada harian surat kabar Jawa Pos.